Dosen Unimal Jadi Narasumber Konsolidasi Pengawasan Hasil Pemilu Panwaslih Bir

Sesi foto bersama setelah kegiatan selesai.

UNIMALNEWS | Bireuen– Dua dosen Universitas Malikussaleh menjadi narasumber pada kegiatan Rapat Konsolidas
Kabupaten Bireuen. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Panitia Pengawas Pemilihan (Panwaslih) Kabupaten Bireuen, y
diselenggarakan di Aula Hotel Fajar, Bireuen, Rabu (1/5/2024).

Dua orang dosen yang menjadi narasumber itu adalah Teuku Kemal Fasya, MHum dan Dr Hadi Iskandar, MH. Adapun
peserta kegiatan adalah komisioner Panwaslu Kecamatan dan Koordinator Sekretariat Kecamatan sekabupaten Bireuen.

Pada sambutan pembukaan, ketua komisioner Panwaslih Bireuen, Rahmad, menyampaikan bahwa meskipun Pemilu sec
memberikan banyak catatan kritis dan sikap sinis tentang kualitas partisipasi, Bireuen mampu memberikan pelajaran ten
elektoral yang baik.

“Buktinya, tingkat partisipasi pemilih di Bireuen di atas rata-rata nasional, 82,4 persen dan tidak ada kasus Pemilu di Bi
pada sidang PHPU di MK,”ujarnya.

Teuku Kemal Fasya yang menjadi narasumber pertama dengan tema “Evaluasi Pelaksanaan Pengawasan Bersama Stake
menyampaikan bahwa pelaksanaan Pemilu 2024 memberikan suatu gambaran yang mungkin tidak pernah dibayangkan
Pemilu.

“Meskipun kegiatan Pemilu Serentak itu menjadi terbesar kedua di dunia setelah India dengan 204.807.222 daftar pemil
juta lebih itu tersebar di 38 provinsi, 514 kabupaten/kota, 7.277 kecamatan, dan 83.731 desa/kelurahan, hasil dan proses
memberikan banyak catatan untuk bisa disebut sebagai pemuilu yang bebas dan demokratis” terangnya.

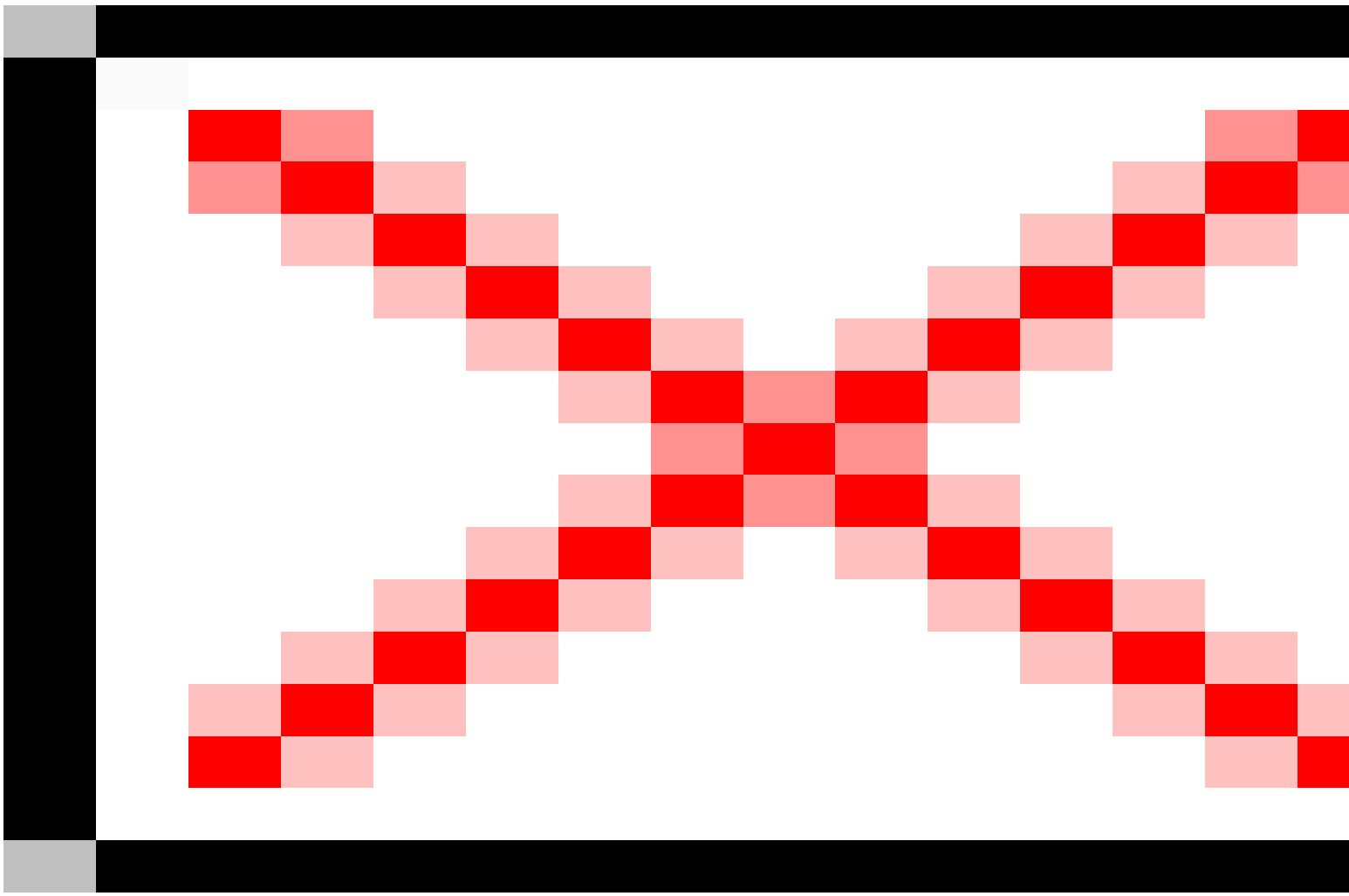

Lanjut Kemal, besarnya DPT memerlukan panitia penyelenggara yang juga tidak sedikit. Dengan DPT dan TPS seperti i
5.741.127 petugas KPPS, 251.193 PPS, 83.731 PKD, 820.161 pengawas TPS, dan 1.640.322 petugas Linmas. Jika digab
seluruh penyelenggara, bisa dipastikan tidak kurang dari 8,5 juta warga yang terlibat dalam pesta demorasi ini, baik untu
permanen atau pun ad hoc.

Tanggal: 01 May 2024
Post by: Faizul
Kategori: News,
Tags: Unimal, Unimal Hebat,